PONTIANAK POST

Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | 2018 | Hal.: 15

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Komit Selesaikan Tindak Lanjut Temuan

PONTIANAK - Wali Kota Pontianak Sutarmidji memberikan atensi khusus terhadap temuan dari rekomendasi hasil pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Kalbar kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Pontianak. Menurutnya hampir semua temuan tersebut terjadi sebelum dirinya menjabat sebagai wali kota.

"Hampir semua sebelum saya (menjabat) temuan ini. Pemkot tetap komitmen ingin menyelesaikan ini secepatnya, nanti sebelum saya mengakhiri tugas saya akan fokus terhadap hal-hal itu," katanya usai menghadiri Penyerahan Laporan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK dan Laporan Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah Semester I Tahun 2018 di Aula Kantor BPK Provinsi Kalbar, Kamis (12/7).

Tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK tersebut dikatakan sudah rampung sekitar 79 persen. Artinya masih ada sekitar 21 persen lagi yang harus diselesaikan. Ia menargetkan paling tidak sebelum jabatannya berakhir pada Desember 2018 nanti, ia bisa menyelesaikan sebanyak 10 persen.

"Target saya bisa menyelesaikan 10 persen dari yang masih 21 persen itu, 10 persen harus selesai dan sepertinya bisa," yakinnya.

Memang yang agak berat untuk ditindaklanjuti, menurut Midji, salah satunya terkait kasus bantuan sosial (Bansos) Pemkot Pontianak tahun anggaran 2006, 2007 dan 2008. Karena sampai saat ini perkaranya belum inkrah di Pengadilan.

"Itu yang paling banyak, mungkin yang kaitan dengan itu (Bansos 2006-2008) ada lima persen lebih temuannya. Kemudian kalau yang lain-lain itu kaitan dengan anggaran tahun 2003, 2004," paparnya.

Sementara untuk temuan di tahun-tahun setelah dirinya menjabat (2008 ke atas), kebanyakan hanya masalah administrasi semata. "Itu pun kaitan dengan yang sudah meninggal dan lain sebagainya, itu saja, sehingga kami sulitnya di situ," pungkasnya. ***(bar)***